



IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DI UPT SD NEGERI 060951 MEDAN**Oleh****Maria Doloksaribu¹, Putri Sarah Tampubolon², Tata Mutiara Telaumbanua³,
M. Zikri Alfaiz Nasution⁴, Opeli Priska Simatupang⁵, Intan Widya⁶, Jojor Silalahi⁷**^{1,2,3}Universitas Sari Mutiara, Medan^{4,5,6}Universitas Medan Area, Medan⁷FKIP Universitas HKBP Nommensen, Medan**E-mail :** jojorsilalahi@uhn.ac.id

Article History:

Received: 04-06-2022

Revised: 17-06-2022

Accepted: 26-07-2022

Keywords:MBKM Kampus Mengajar,
Covid-19 Pandemi, SD Negeri
060951

Abstract: *The teaching campus program is one of the Independent Learning program with aim to give the students a chance to study and improve themselves with activities outside the campus. The Implementation of the teaching campus program 2 that hold from August 9th to December 4th, 2021 was in SD Negeri 060951 Medan were implemented by one lecturer with six students with activities such as :Teaching in especially to improve the literacy and numeracy skills of the students, To help the students and the teachers in the school to adapt the technology, To help teachers and the school in administration. The program has held with good assignment where students and teachers in the school alike and behave great benefits and so do the lecturer and the students from the teaching campus program behave great benefits in great experience and improving themselves.*

PENDAHULUAN

Era revolusi industri 4.0 memiliki kebutuhan utama yakni mencapai penguasaan terhadap materi literasi terpadu dan numerasi. Dalam memaksimalkan penguasaan tersebut perlu dibuat sebuah terobosan dibidang pendidikan, salah satunya program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Program ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul, bermoral dan beretika.

Program Kampus mengajar dilatar belakangi oleh Indonesia yang sedang membutuhkan bantuan mahasiswa untuk membantu Bapak/Ibu Guru serta siswa/i SD dan SMP untuk mendapat kesempatan belajar optimal di kondisi terbatas dan kritis selama pandemic Covid 19. Mahasiswa dapat mengembangkan kemampuannya khususnya dalam hal kreativitas, kepemimpinan, dan kemampuan interpersonal lainnya melalui pengalaman program Kampus Mengajar. Selain itu Kampus Mengajar juga mengupayakan pemerataan pendidikan di Indonesia. Terbatasnya akses dan interaksi dimasa pandemi membuat pemerintah harus berpikir keras memikirkan keadaan pendidikan Indonesia yang jauh dari pusat kota.



Adapun manfaat Kampus mengajar adalah :

1. Bagi mahasiswa melalui program ini diharapkan dapat mengasah jiwa kepemimpinan, softskill, dan karakter serta mempunyai pengalaman mengajar, berkolaborasi dengan guru di Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama dalam kegiatan pembelajaran.
2. Bagi siswa-siswi SD dan SMP : peningkatan efektifitas proses pembelajaran di sekolah terutama dalam kondisi darurat pandemic covid 19.
3. Bagi para dosen : memberi kesempatan kepada dosen lintas prodi untuk berkolaborasi dengan mahasiswa dan guru dalam pengembangan pendidikan.

METODE

1. Persiapan

Kegiatan Program Kampus Mengajar ini terdiri dari pembekalan, penerjunan, observasi, dan perencanaan program. Pada kegiatan awal yaitu pembekalan mahasiswa diberikan pendampingan atau arahan dalam pelaksanaan program, membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan untuk mendukung pelaksanaan program, memfasilitasi pelaksanaan program, monitoring, dan evaluasi, serta mendampingi keberlanjutan program.

1.1 Pembekalan

Pembekalan Mahasiswa Kampus Mengajar 2 dilaksanakan pada tanggal 23-30 Juli 2021. Tujuan pembekalan program Kampus Mengajar Angkatan 2 Tahun 2021 adalah untuk memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan bagi mahasiswa untuk membantu sekolah dan guru dalam proses pembelajaran, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi manajerial sekolah. Bagi dosen pembimbing lapangan, pembekalan diharapkan mampu memberikan pemahaman dan kesamaan persepsi tentang tugas pembimbingan. Pembekalan dilakukan terpadu bagi mahasiswa peserta Kampus Mengajar Angkatan 2 untuk subyek sasaran SD dan subyek sasaran SMP. Secara umum, materi pembekalan terdiri dari materi wajib bagi mahasiswa yang ditugaskan di SD maupun SMP, materi soft skills, dan workshop pengayaan untuk mahasiswa yang akan ditempatkan di SMP. Sehingga melalui Kampus Mengajar ini diharapkan mahasiswa akan memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri khususnya kreativitas, kepemimpinan, dan kemampuan interpersonal. Mahasiswa akan mendapatkan pengalaman nyata di lapangan, dan mampu mengasah kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah.

1.2 Penerjunan Mahasiswa

Pada minggu pertama program Kampus Mengajar 2, DPL dan mahasiswa melakukan kegiatan penerjunan, observasi dan koordinasi. Pada kegiatan tanggal 04 Agustus 2021 mahasiswa dan DPL mengunjungi sekolah sasaran yaitu di UPT SD Negeri 060951 Medan Labuhan. Setelahnya mahasiswa dan DPL berdiskusi tentang kegiatan selanjutnya. Dalam penerjunan, mahasiswa dan DPL diterima dengan baik disekolah UPT SD Negeri 060951 Medan Labuhan.

1.3. Observasi

Hasil observasi awal yang dapat disimpulkan meliputi aspek pembelajaran, adaptasi teknologi, dan administrasi sekolah maupun guru:

- a. Aspek pendekatan dalam pembelajaran: Pendekatan dalam pembelajaran di sekolah tersebut pada siswa-siswi kurang optimal, karena proses belajar saat ini yang dilakukan



sekolah adalah memberikan tugas dan mengumpulkan tugas pada waktu berikutnya. Ketika siswa sudah selesai mengerjakan tugas, siswa hadir ke sekolah untuk mengumpulkan tugas. Setelah itu, siswa akan diberikan tugas

baru lagi untuk dikerjakan di rumah. Selain itu, guru juga jarang melakukan pembelajaran secara online seperti menggunakan zoom, cloudx, google meet, maupun akses-forum online lainnya.

b. Keterbatasan ekonomi siswa-siswi di sekolah tersebut membuat siswa kesulitan untuk melakukan pembelajaran secara online karena masih banyak siswa yang tidak memiliki hp dan paket data untuk mengakses internet. Selain itu, adapun faktor lain yang memicu kurang efektifnya pembelajaran pada siswa-siswa tersebut dikarenakan minimnya kepedulian baik siswa maupun orangtua untuk pendidikan anaknya.

c. Adaptasi Teknologi: Belum optimal, karena ketersediaan sarana dan prasarana dalam mengakses teknologi masih ada yang belum memadai. Latar belakang sosial dan ekonomi siswa-siswi berada pada taraf menengah kebawah. Adapun fasilitas teknologi yang disediakan sekolah sudah dapat dikatakan baik

1.4 Perencanaan Program

Dalam kegiatan ini, dilakukan penyusunan rancangan kegiatan, yakni sebagai berikut.

a. Mahasiswa menyusun rancangan kegiatan selama penugasan berdasarkan hasil observasi sekolah mengenai kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan, metode yang akan diterapkan dan model pembelajaran yang akan diterapkan, kelengkapan administrasi pembelajaran dan kegiatan adaptasi teknologi oleh mahasiswa kepada gurudan siswa.

b. Mahasiswa mengkonsultasikan rancangan kegiatan kepada seluruh staff guru (Luring) dan Dosen Pembimbing Lapangan secara online (zoom).

c. Mahasiswa meminta persetujuan rancangan kegiatan kepada dosen pembimbing lapangan.

2. Pelaksanaan Program

2.1 Mengajar

Mahasiswa membantu guru kelas 1,2,3,3,4,5 dan 6 melakukan pembelajaran luring dan daring di sekolah pada semua mata pelajaran. Pembelajaran dilakukan dengan pendekatan studentcenter dimana siswa berperan aktif dalam belajar, Selain itu, mahasiswa melakukan kegiatan literasi lingkungan yaitu bergotongroyong membersihkan seluruh lingkungan sekolah dan ruangan kelas.

2.2 Membantu Adaptasi Teknologi Mahasiswa

Membantu guru menyediakan materi pembelajaran berbasis teknologi, misalnya penayangan media pembelajaran berbasis videoyang kami kirim melalui WhatsApp. Serta memandu siswa dalam menggunakan Aplikasi WhatsApp Group dalam pelaksanaan proses pembelajaran Daring.

2.3 Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

Mahasiswa membantu guru dalam melengkapi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Mahasiswa juga membantu guru dalam proses pembuatan kisi-kisisoal dan soal ujian serta membantu guru-guru mengisi nilai raport sekolah tersebut.

HASIL

1. Mengajar

Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 1 dalam proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa di UPT SD Negeri 060951 Medan Labuhan telah



sesuai dengan perencanaan yang telah dirancang. Dimana kegiatan membantu pembelajaran daring dilaksanakan selama 2 Minggu dengan mengirimkan tugas dan materi pembelajaran melalui Whatsapp Group atau beberapa diantaranya yang tidak memiliki alat komunikasi bisa langsung mendatangi sekolah supaya tidak ketinggalan pelajaran. Pembelajaran yang dilakukan memberikan dampak positif bagi siswa, guru dan sekolah. Dalam pembelajaran tersebut siswa menjadi lebih aktif dalam belajar menggunakan media pembelajaran yang interaktif. Adapun dampak yang dirasakan siswa yakni dapat meningkatnya motivasi dan minat belajar siswa yang ditunjukkan melalui ketertarikannya dalam belajar. Dampak yang dirasakan oleh guru dan sekolah yaitu dapat memudahkan dan membantu guru dalam melakukan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Selain itu, mahasiswa, siswa, dan guru melakukan kegiatan literasi lingkungan berupa kegiatan gotong-royong membersihkan lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah yang sebelumnya kotor dipenuhi oleh sampah dan dedaunan menjadi lebih bersih dan indah.

2. Membantu Adaptasi Teknologi

Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar dalam membantu adaptasi teknologi baik bagi siswa, guru, dan sekolah khususnya di UPT SD Negeri 060951 Medan Labuhan telah sesuai dengan ketercapaian tujuan dari Program Kampus Mengajar yakni siswa, guru dan sekolah diharapkan melek teknologi sesuai dengan pembelajaran abad 21 yang semuanya berbasis teknologi. Di samping itu, pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid-19 semuanya berbasis teknologi. Oleh karena itu, dibutuhkan pemahaman kepada guru dan siswa tentang pentingnya teknologi pada masa sekarang ini. Dampak dirasakan dengan adanya penggunaan teknologi pada pembelajaran jarak jauh dapat berlangsung dengan efektif, efisien serta waktu dan tempat yang tidak mengikat tanpa harus bertatap muka.

3 Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar dalam membantu administrasi sekolah dan guru khususnya di UPT SD Negeri 060951 Medan Labuhan telah sesuai dengan ketercapaian tujuan yang diharapkan oleh program kampus mengajar yakni membantu administrasi sekolah baik dari segi pelaporan ketercapaian kegiatan pembelajaran selama pandemi Covid-19 meliputi kegiatan guru dan siswa, jadwal pelaksanaan, materi (tema, subtema, pembelajaran dan mata pelajaran) yang diajarkan serta jumlah siswa yang merespon dalam proses pembelajaran. Selain itu, membantu administrasi guru dalam kelengkapan administrasi pembelajaran dari segi kelengkapan perangkat pembelajaran (RPP, bahan ajar dan materi ajar, media pembelajaran, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Instrumen penilaian/evaluasi dan bahan evaluasi per tema pembelajaran) serta dalam kegiatan penilaian akhir semester. Dampaknya dapat meringankan beban guru dan bagi mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dalam administrasi pembelajaran dalam mengolah perangkat pembelajaran (RPP, bahan ajar dan materi ajar, media pembelajaran, LKPD, instrument penilaian/evaluasi dan bahan evaluasi per tema pembelajaran) serta dalam kegiatan penilaian akhir semester siswa.



Berikut adalah dokumentasi kegiatan pengabdian:



Gambar 1. Penerjenun Mahasiswa Ke Pihak Sekolah



Kumpulan Gambar 2 : Kegiatan Kampus Mengajar di SD Negeri 060951



Gambar 3 : Dosen Pembimbing Lapangan Diskusi Bersama dengan Kepala Sekolah, Guru dan Mahasiswa tentang Pelaksanaan Kampus Mengajar

KESIMPULAN

Pelaksanaan program Kampus Mengajar sebagai bagian program Merdeka Belajar Kampus Merdeka kementerian Pendidikan dan Kebudayaan merupakan program yang memberikan solusi bagi terkendalanya proses pembelajaran di sekolah akibat pandemic Covid 19. Solusi maksimal diperoleh karena dengan melibatkan mahasiswa, manfaat bukan hanya diterima oleh pihak sekolah tetapi juga bagi dosen dan mahasiswa dengan terciptanya kolaborasi yang baik bagi terciptanya proses belajar mengajar yang maksimal di masa pandemi.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Aji, R. H. S. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia : Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* Vol., Vol. 7 No., 1-10
- [2] Anugrah, Andri. (2020). *Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar*. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, Vol. 10 No.3, September 2020: 282-289.
- [3] Iriawan, S. B., & Saefudin, A. (2021). *Buku Saku Utama Aktivitas Mahasiswa Program Kampus Mengajar 2021*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- [4] Santosa, A. B. (2020). *Potret pendidikan di tahun pandemi: dampak COVID-19 terhadap disparitas pendidikan di indonesia*. *CSIS Commentaries DMRU-079-ID*, 1-5.
- [5] Siregar, N., Sahirah, R., & Harahap, A.A. (2020). *Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0*. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 141-157.
- [6] Widiyono, A., Irfana, S., & Firdausia, K. (2021). *Implementasi Merdeka Belajar Melalui Kampus Mengajar Perintis Di Sekolah Dasar*. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan KeSd-An*, 16
- [7] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Buku Saku Aktivitas Mahasiswa Program Kampus Mengajar 2021*. Jakarta: Kemendikbud.